# MODUL AJAR

Bab 2 ... Rasio



# A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	i
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / VI
Alokasi Waktu	: 5 JP X 2 Pertemuan (10 x 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024

#### **B. KOMPONEN INTI**

#### Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah seharihari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

#### Fase C Berdasarkan Elemen

	_				_	_	_		_		 
Bil	а	ng	gai	n							Pa

akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan Pada pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat. membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi perkalian. peniumlahan. pengurangan, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)

Aljabar

Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : 10 x ... = 900, dan 900 : ... = 10) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian

	dalam menyelesaikan masalah seharihari yang terkait dengan
	proporsi.
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.
Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisa Data	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan,
danPeluang	membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.
Tujuan Pembelajaran	<ul> <li>memahami konsep rasio dan menggunakan bahasa asio untuk menjelaskan hubungan perbandingan antara dua besaran;</li> <li>menentukan kesamaan rasio dengan menggunakan tabel rasio;</li> <li>menentukan rasio satuan; dan</li> <li>menentukan rasio bagian terhadap bagian dan rasio bagian terhadap keseluruhan.</li> </ul>
Pertanyaan Pemantik	<ul> <li>Bagaimana menyatakan rasio dari dua besaran yang berbeda?</li> <li>Bagaimana menyelesaikan permasalahan terkait rasio dengan melibatkan operasi hitung perkalian dan pembagian?</li> <li>Bagaimana memodelkan permasalahan ke dalam tabel rasio?</li> <li>Bagaimana menerapkan konsep faktor bilangan dalam menyatakan kesamaan rasio?</li> <li>Bagaimana cara menentukan rasio satuan?</li> </ul>
Profil Pancasila	<ul> <li>Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>Berkebhinekaan Global</li> <li>Mandiri</li> <li>Bernalar</li> <li>Kritis</li> <li>Kreatif</li> </ul>
Kata kunci	Rasio, kesamaan rasio, rasio pada durasi waktu, rasio satuan, kotak rasio, tabel rasio

Target Peserta Didik :	Jumlah Siswa :
------------------------	----------------

Peserta didik Reguler	30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak)				
Assesmen:	Jenis Assesmen :				
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok	<ul> <li>Presentasi</li> <li>Produk</li> <li>Tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Tertulis</li> </ul>				
Metode dan Aktivitas	Sarana dan Prasarana				
<ul><li>Penemuan terbimbing</li><li>Eksplorasi</li><li>Diskusi</li></ul>	Ruang Kelas, White board, Alat tulis				
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :				
Tatap muka	<ul><li>Individu</li><li>Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li></ul>				

#### Ketersediaan Materi :

Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:

#### YA/TIDAK

 Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

#### YA/TIDAK

# Materi Pembelajaran

Bab 2 Rasio

- C. Penerapan Rasio
- 1. Rasio Bagian terhadap Bagian dan Rasio Bagian terhadap Keseluruhan
- 2. Rasio pada Durasi Waktu

#### Sumber Belajar :

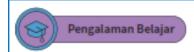
- 1. Sumber Utama
  - Buku Matematika kelas VI SD
- 2. Sumber Alternatif
  - Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

#### Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

# Panduan Pembelajaran :

# C. Penerapan Rasio



Sebelum mengkaji lebih dalam mengenai penerapan rasio, guru diharapkan dapat menguraikan pengalaman belajar yang akan diperoleh peserta didik setelah mempelajari subbab ini. Setelah mempelajari subbab ini, peserta didik dapat:

- menentukan rasio bagian terhadap bagian dan rasio bagian terhadap keseluruhan; dan
- menyelesaikan permasalahan mengenai rasio pada durasi waktu.

#### Pendahuluan

- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan (jika mulai di jam pertama)
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap gotong royong dan mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran



Awali subbab ini dengan mengajak peserta didik mengingat kembali mengenai satuan waktu yang telah dipelajari pada jenjang sebelumnya. Pertanyaan pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mengaktifkan prapengetahuan peserta didik:

- Ada berapa hari selama tiga minggu?
- Berapa menit dalam dua jam?



Guru mengajak peserta didik untuk memahami permasalahan berikut.

Toko Herbal Tani menjual berbagai bibit tanaman obat maupun bibit tanaman hias. Jika diketahui rasio persediaan tanaman hias terhadap tanaman obat 3 : 2, dapatkah kalian menentukan rasio tanaman hias terhadap jumlah keseluruhan tanaman yang dijual di Toko Herbal Tani? Jelaskan jawaban kalian.

#### Alternatif jawaban:

Jika dimisalkan jumlah tanaman hias yang dijual sebanyak 3, dan tanaman obat sebanyak 2 tanaman, maka jumlah seluruh tanaman yang dijual adalah 5 tanaman sehingga rasio tanaman hias terhadap jumlah keseluruhan tanaman adalah 3:5.

Tujuan akhir dari aktivitas tersebut adalah agar peserta didik dapat menentukan tidak hanya rasio dari bagian terhadap bagian, namun juga dapat menentukan rasio dari bagian terhadap keseluruhan dan sebaliknya.



#### Metode & Aktivitas Pembelajaran

Beri peserta didik kesempatan untuk menyelesaikan aktivitas Eksplorasi 2.5 dan Eksplorasi 2.6 secara mandiri atau berpasangan. Konteks penjualan bibit tanaman disajikan melalui metode penemuan terbimbing guna memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai konsep rasio bagian terhadap bagian, dan rasio bagian terhadap

keseluruhan. Pada materi ini, peserta didik masih ditekankan untuk dapat menggunakan tabel rasio dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Konteks masa panen tanaman obat digunakan pada Eksplorasi 2.6. Konteks ini digunakan sebagai perantara untuk mengantarkan peserta didik memahami penerapan rasio, salah satunya pada durasi waktu. Pada kegiatan ini, peserta didik diharapkan dapat menggunakan pengetahuannya terdahulu mengenai konversi satuan waktu.

#### 1. Rasio Bagian terhadap Bagian dan Rasio Bagian terhadap Keseluruhan

Eksplorasi 2.5 Angka Penjualan Bibit Tanaman

Pada aktivitas Eksplorasi 2.5, peserta didik disajikan permasalahan mengenai angka penjualan bibit tanaman hias dan tanaman obat. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang ada pada kegiatan ini dengan bantuan tabel rasio.

a. Jenis tanaman apa yang lebih banyak terjual?

Tanaman obat, karena rasio angka penjualannya lebih dari rasio tanaman hias.

b. Berapa rasio jumlah tanaman hias yang terjual dengan seluruh tanaman?

	Tanaman Obat	Tanaman Hias	Total Tanaman yang Terjual	
Rasio	4	5	4 + 5 = 9	

Berdasarkan tabel di atas, rasio jumlah tanaman hias yang terjual terhadap seluruh tanaman adalah 5 : 9.

c. Berapa rasio jumlah tanaman obat yang terjual dengan seluruh tanaman?

Berdasarkan tabel pada soal nomor b, rasio jumlah tanaman obat yang terjual terhadap seluruh tanaman adalah 4 : 9.

d. Berapa jumlah tanaman hias dan tanaman obat yang terjual?

	Tanaman Hias	Tanaman Obat	Total Tanaman yang Terjual
Rasio	4 )×8	5 )×8	4+5=9 \x 8
Jumlah Sebenarnya	32	40 🖈	72

Jadi, jumlah tanaman hias yang terjual sebanyak 32 tanaman dan tanaman obat sebanyak 40 tanaman.



Dapat terjadi peserta didik salah dalam melengkapi tabel rasio. Guru dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik bahwa jumlah sebenarnya dari total tanaman yang terjual sudah diketahui, yaitu 72. Dengan menggunakan rasio dari total tanaman yang terjual adalah 9, peserta didik diminta untuk menentukan operasi hitung yang terlibat antara 9 dan 72, yaitu 9  $\rightarrow$  8 = 72 . Maka dari itu, rasio tanaman hias dan tanaman obat juga dikali dengan 8.



Amati keadaan di kelas kalian. Lalu, berikan contoh rasio bagian terhadap bagian dan rasio bagian terhadap keseluruhan dari situasi yang ada di kelas. Diskusikan bersama teman kelompok.

# Alternatif jawaban:

Rasio jumlah siswa perempuan terhadap jumlah siswa laki-laki.

Rasio jumlah siswa perempuan terhadap jumlah seluruh siswa.

# 2. Rasio pada Durasi Waktu

#### **Eksplorasi**

2.6

**Tanaman Obat** 

Kegiatan Eksplorasi 2.6 mengajak peserta didik untuk memahami penerapan rasio, salah satunya pada durasi waktu. Peserta didik diminta untuk mengamati Tabel 2.7 yang ada pada buku siswa, lalu menjawab pertanyaan berdasarkan informasi masa panen tanaman yang ada pada tabel tersebut. Dalam menyelesaikan permasalahan ini, guru dapat membangkitkan kembali pengetahuan peserta didik mengenai konversi dari berbagai satuan waktu.

- Tanaman obat mana yang memiliki masa panen paling cepat dan paling lama?
   Paling cepat panen: kemangi
  - Paling lama panen: buah merah
- Tuliskan rasio masa panen jahe merah terhadap lengkuas (dalam bulan)
   Masa panen jahe merah adalah 3 bulan.
  - Masa panen lengkuas adalah 1,5 tahun yang setara dengan 1,  $5 \rightarrow 12 = 18$  bulan. Rasio masa panen jahe merah terhadap lengkuas (dalam bulan) adalah 3:18=1:6
- c. Tuliskan rasio masa panen kencur terhadap lengkuas (dalam tahun) Masa panen kencur adalah 6 bulan yang setara dengan  $\frac{6}{12} = \frac{1}{2}$  tahun.
  - Masa panen lengkuas adalah 1,5 tahun yang setara dengan  $\frac{3}{2}$  tahun
  - Rasio masa panen kencur terhadap lengkuas =  $\frac{1}{2}$ :  $\frac{3}{2}$  = 1:3
- d. Tuliskan rasio masa panen jahe merah terhadap kumis kucing (dalam minggu).
  - Masa panen jahe merah adalah 3 bulan yang setara dengan  $3 \rightarrow 4 = 12$  minggu. Masa panen kumis kucing yaitu 12 minggu.
- e. Rasio masa panen jahe merah terhadap kumis kucing =12:12=1:1

Berapa kali kencur dan lengkuas dapat dipanen dalam satu kali masa panen buah merah?

Masa panen kencur adalah 6 bulan.

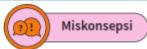
Masa panen lengkuas adalah 1,5 tahun yang setara dengan 1,  $5 \rightarrow 12 = 18$  bulan.

Masa panen buah merah yaitu 3 tahun yang setara dengan  $3 \rightarrow 12 = 36$  bulan.

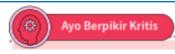
Rasio masa panen kencur terhadap buah merah =6:36=1:6

Rasio masa panen lengkuas terhadap buah merah =18:36=1:2

Jadi, kencur dapat dipanen sebanyak 6 kali dan lengkuas sebanyak 2 kali dalam satu kali masa panen buah merah.



Dapat terjadi peserta didik tidak tepat dalam menentukan rasio dalam bentuk pecahan. Guru dapat mengarahkan peserta didik dalam menentukan rasio dari dua besaran yang berbentuk pecahan, yaitu dengan menyamakan penyebut dari pecahan terlebih dahulu. Jika penyebut kedua bentuk pecahan telah sama, maka dalam menentukan rasionya peserta didik hanya perlu membandingkan pembilangnya saja.



Toko tempat ibu membeli bibit tanaman melayani jasa antar. Ibu memutuskan untuk menggunakan jasa antar tersebut untuk mengirimkan bibit tanaman yang telah dibeli. Pembeli akan diberikan pelayanan gratis jasa antar jika membeli paling sedikit 5 bibit tanaman. Sebelum dikirim, bibit tanaman harus dikemas dengan baik. Waktu yang dibutuhkan untuk mengemas 6 bibit tanaman adalah 1,5 jam. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

- a. Berapa rasio per jam yang dibutuhkan penjaga toko untuk mengemas bibit tanaman?
- b. Berapa bibit tanaman yang selesai dikemas dalam waktu 4 jam?



Dapat terjadi peserta didik keliru dalam menentukan besaran mana yang dinyatakan dalam rasio satuan. Maka dari itu, guru diharapkan dapat menekankan kepada peserta didik bahwa besaran yang diubah ke rasio satuan adalah besaran yang pada soal disandingkan dengan kata per. Makna kata per yaitu setiap/tiap. Per jam artinya tiap jam, maka rasio dari besaran jam adalah 1.

Untuk menanam bibit tanaman obat, ayah membutuhkan waktu hanya 10 menit, sedangkan Tigor menghabiskan waktu lebih lama, yaitu  $\frac{2}{3}$  jam. Diskusikan dan jawablah pertanyaan berikut ini bersama teman sekelompok kalian.

- Tuliskan rasio waktu (dalam menit) yang diperlukan Ayah dan Tigor untuk menanam bibit tanaman.
- b. Berapa kali lebih cepat Ayah menanam bibit dibandingkan Tigor?



#### Ayo Bekerja Sama

- a. Waktu yang diperlukan Ayah untuk menanam bibit adalah 10 menit. Waktu yang diperlukan Tigor untuk menanam bibit adalah  $\frac{2}{3}$  jam, yaitu setara dengan  $\frac{2}{3} \times 60 = 40$  menit.
  - Rasio waktu Ayah terhadap Tigor adalah 10:40=1:4
- b. Ayah 4 kali lebih cepat dibandingkan Tigor.



# Diferensiasi

Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan konversi satuan waktu, guru diharapkan dapat mengingatkan kembali peserta didik mengenai berbagai satuan waktu yang ada. Selain itu, guru juga dapat memberikan contoh soal lain terkait konversi pada satuan waktu.

Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), minta mereka mengerjakan Latihan tanpa bantuan. Guru juga dapat memberikan soal-soal tambahan. Pada saat yang sama, guru dapat mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan terkait rasio bagian terhadap bagian, rasio bagian terhadap keseluruhan, serta rasio pada durasi waktu.

# **Penutup**

• Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.

- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME ( Jika pembelajaran di jam terakhir)

# Rubrik Penilaian :

Aspek yang dinilai													
	1				2				3				
Berdoa					<b>Bersy</b>			Kesadaran bahwa				n	
sebelum dan						p has		ilmu yang				- ''	
setelah				kerj	a yar	ng tela	ah	diperoleh adalah					
pelajaran					diper	oleh		pemberian Tuhan					
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Ket

INO	NI D	sebelum dan setelah pelajaran			kerj	terhadap hasil kerja yang telah diperoleh				ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan				Net	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Tabel Penilaian Sikap

# $N_{s = \frac{n}{12}} \times 100 = \dots$

# Keterangan:

*n* adalah total penilaian (jumlah skor) N adalah Nilai untuk masing-masing siswa NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Indikator Berdoa

Skor	Keterangan										
1	Peserta didik tidak ikut berdoa										
2	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak bersungguh-sungguh										
3	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang bersungguh-sungguh										
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh										

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh Indikator Bersyukur

Skor	Keterangan	
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur	]
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh	]
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh	]
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh	]

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan

#### Indikator Kesadaran

Skor	Keterangan				
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian				
	Tuhan				
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan				
	tetapi tidak sungguh-sungguh				
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan				
	tetapi kurang sungguh-sungguh				
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan				
	dengan sungguh-sungguh				

#### Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

#### Refleksi Peserta Didik:

Setelah mempelajari keseluruhan materi pada bab Rasio, ayo berefleksi dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.

- 1. Apakah kalian telah memahami pengertian rasio?
- 2. Apakah kalian dapat menyatakan rasio dari dua besaran?
- 3. Apakah kalian dapat menuliskan rasio yang memiliki kesamaan dengan rasio tertentu?
- 4. Apakah kalian dapat menentukan rasio satuan?

# Pengayaan dan Remedial

#### Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan hasil alam yang melimpah dan beraneka ragam, salah satunya rempah-rempah. Tiap daerah memiliki hasil alam masing-masing sehingga itu memengaruhi makanan khas daerah tersebut.



Gambar 2.15 Berbagai Makanan Khas Daerah di Indonesia

Jawablah pertanyaan berikut.

- a. Dari daerah mana kalian berasal?
- b. Apa makanan khas dari daerah tempat kalian berasal? (sebutkan satu saja)
- c. Tuliskan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat makanan khas daerah yang disebutkan sebelumnya untuk porsi 5 orang.
- **d.** Jika ingin membuat makanan tersebut dalam porsi yang 3 kali lebih banyak, tuliskan jumlah dari bahan-bahan yang diperlukan.

#### Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

#### C. LAMPIRAN

#### Lembar Kerja Peserta Didik:

 Total pengunjung pasar malam berjumlah 390 orang yang terdiri atas anak-anak dan orang dewasa. Jika untuk 9 anak-anak terdapat 4 orang dewasa, berapa jumlah anak-anak yang datang ke pasar malam pada hari itu? Jawablah dengan menggunakan tabel rasio di bawah ini.

		Pengunjung Anak-anak		Pengunjung Dewasa			Total Pengunjung			
Rasio	)	9	٦.		4	٦.	9 -	+ 4 =	\	١
Juml	ah Sebenarnya		2			J^	•••	390	Z	<i>)</i> ^

Jadi, jumlah pengunjung anak-anak yang datang ke pasar malam pada hari itu adalah ...... orang.

2. Banyu dapat menempuh jarak sepanjang 1 km dalam waktu 30 menit.

Jawablah pertanyaan berikut.

- a. Berapakah jarak yang ditempuh Banyu dalam waktu 1 jam?
- e. Dengan kecepatan yang sama, berapa waktu yang diperlukan Banyu jika menempuh jarak sejauh 9 km?
- f. Jika Banyu berjalan selama 3,5 jam, berapa jarak yang ia tempuh?

3. Lengkapi tabel rasio untuk mengonversi satuan waktu dari jam ke minggu atau minggu ke jam.

No.	Jam	Minggu					
1.		1					
2.	504	3					
3.	840						

#### Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik:

Buku Panduan Guru dan siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas VI SD, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2022

#### Glosarium:

Rasio adalah angka yang menunjukkan perbedaan atau perbandingan dua buah besaran. Kesamaan rasio merupakan perbandingan senilai sama dengan pecahan senilai.

Rasio merupakan cara untuk membandingkan dua atau lebih besaran nilai dari suatu

Rasio merupakan cara untuk membandingkan dua atau lebih besaran nilai dari suatu benda meskipun tak saling berkaitan. Contoh sederhananya, ketika hendak membuat nasi perbandingan antara beras dan airnya adalah 1:2.

# Daftar Pustaka:

- Baratto, Stefan, Barry Bergman, dan Donald Hutchison. 2010. *Hutchison's Basic Mathematical Skills with Geometry. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.*
- Bay-Williams, Jennifer M., John J. SanGiovanni, Sherri Martinie, dan Jennifer Suh. 2022. *Figuring out Fluency- Multiplication and Division with Fractions and Decimals: A Classroom Companion*. Vol. 3. California: Corwin.
- Fosnot, Catherine Twomey, dan Maarten Dolk. 2002. *Young Mathematicians at Work: Constructing Fractions, Decimals, and Percents*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Gregg, Jeff, dan Diana Underwood Gregg. "Measurement and Fair-Sharing Models
  - for Dividing Fractions." Mathematics Teaching in the Middle School 12, no. 9 (2007): 490–96. https://doi.org/10.5951/mtms.12.9.0490.
- Keijzer, R, F van Galen, K Gravemeijer, M Abels, T Dekker, J.A Shew, B.R. Cole, J *Brendeful, dan M.A Pligge. 2006. Fraction Times. Wisconsin. Chicago: Encyclopædia* Britannica, Inc. Copyright, 2006.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lamon, Susan J. 2006. Teaching Fractions and Ratios for Understanding: Essential Content Knowledge and Instructional Strategies for Teachers. Edisi ke-4. New York: Routledge Taylor & Francis Group. https://doi.org/10.4324/9781410617132.
- Lappan, Glenda, James T Fey, William M Fitzgerald, Susan N Friel, dan Elizabeth Difanis Phillips. 2005. Connected Mathematics 2: Bits and Pieces II. Using Fraction Operations. Boston, Massachusetts: Pearson Prentice Hall.
- Neagoy, Monica. 2017. *Unpacking Fractions: Classroom-Tested Strategies to Build Students' Mathematical Understanding*. Alexandria, VA: ACSD.
- Petit, Marjorie M., Roberts E. Laird, Edwin L. Marsden, dan Caroline B. Ebby. 2016. A Focus on Fractions. Bringing Research to the Classroom. Second Edi. London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2018. Belajar Bersama Temanmu MATEMATIKA untuk Sekolah Dasar Kelas 5 Volume 2. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Badan Penelitian dan Pengembangan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Small, Marian. 2015. *Building Proportional Reasoning across Grades and Math Strands*. Nev *York*: Teachers College Press, Columbia University.

Walle, John A. Van de, Karen S. Karp, dan Jennifer M. Bay-Williams. 2016. *Elementary and Middle School Mathematics: Teaching Developmentally: California Edition*. 9th Editio. *Pearson* Education.

# **Daftar Sumber Gambar**

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Blueprints\_for\_Lawang\_Sewu.jpg https://www.pegipegi.com/hotel/mojokerto/royal\_caravan\_hotel\_trawas\_mojokerto\_90765